

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis. Metode tersebut merupakan metode gabungan dari dua metode. Penggabungan dua metode dalam sebuah penelitian diperbolehkan dengan syarat kedua metode yang digabungkan tidak bertentangan (Ratna, 2011, hlm. 53). Metode deskriptif analisis ialah cara mendeskripsikan fakta fakta pada objek penelitian kemudian dianalisis. Penelitian ini akan mendeskripsikan *MAD*, kemudian hasil deskripsi tersebut akan dilakukan analisis mengenai *MAD* baik struktur, konteks penuturan, proses penciptaan, fungsi dan maknanya. Dari kedua metode penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pandangan masyarakat Sunda terhadap bangsa Asing dalam analisis *MAD*.

B. Objek Penelitian

Objek penelitian berupa penuturan *MAD* yang dituturkan oleh informan yang sebagai penutur. Penuturan mantra tersebut direkam untuk kemudian menjadi data penelitian yang akan dianalisis. Teks mantra yang digunakan dalam penelitian ini ialah tiga teks *MAD* yang berada di kabupaten Sukabumi. Teks *MAD* tersebut menggunakan bahasa Sunda. Tiga objek penelitian tersebut yaitu berasal dari kecamatan Nyalindung sebagai perwakilan dari kabupaten Sukabumi bagian selatan arah kecamatan Sagaranten, selanjutnya berasal dari kecamatan Gunung Guruh sebagai perwakilan dari kabupaten Sukabumi bagian selatan arah Pelabuhan Ratu (ibu kota kabupaten Sukabumi), terakhir berasal dari kecamatan Cikakak sebagai perwakilan kabupaten Sukabumi bagian selatan yang bertepatan dengan Pelabuhan Ratu (ibu kota kabupaten Sukabumi).

Meskipun *mantra Asihan Diri* bisa dibilang banyak dimiliki para tokoh masyarakat dan agama di kabupaten Sukabumi, namun hanya sedikit yang memiliki *MAD* yang di dalamnya berhubungan dengan bangsa Asing. Karena *MAD* ini tidak sembarang orang yang dapat memilikinya, pertama *MAD* ini hanya dimiliki turunkan kepada anggota keluarga atau kerabat yang sangat dipercaya.

Hendi Saputra, 2016

PANDANGAN MASYARAKAT SUNDA TERHADAP ORANG BANGSA ASING

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kedua *MAD* ini lahir di kalangan orang-orang yang dahulunya sangat dekat hubungannya dengan bangsa asing. Ketiga *MAD* ini sudah jarang dipakai, karena ritual dan pantangannya sangat sulit bagi masyarakat yang niatnya tidak tulus. Serta yang terakhir kurangnya minat penerus untuk menggunakan *MAD* ini.

C. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan melaksanakan serangkaian kegiatan. Kegiatan yang dilakukan terdiri atas langkah-langkah yang dilakukan secara bertahap. Langkah-langkah penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pertama, melakukan perekaman penuturan *MAD*. Perekaman dilakukan untuk mendapatkan data penelitian. Alat yang digunakan untuk perekaman tersebut ialah kamera digital dan alat rekam atau handphone yang kompatibel.

Kedua, melakukan transkripsi data. Transkripsi ialah kegiatan mengalihkan tuturan dalam bentuk bunyi ke dalam tulisan dengan menggunakan lambang-lambang bunyi.

Ketiga, melakukan penerjemahan *MAD*. *MAD* berbahasa Sunda yang akan dilakukan ialah menerjemahkan ke dalam bahasa Indonesia.

Keempat adalah analisis *MAD*. Analisis dalam penelitian ini akan menggunakan teori struktur yang digunakan dalam analisis teks. Selain itu pula akan dianalisis bagaimana konteks penuturan dan proses penciptaan juga apa fungsi dan makna *MAD* bagi masyarakat pemiliknya dengan menggunakan teori semiotika, dan menyimpulkan pandangan masyarakat pemiliknya yaitu masyarakat Sunda terhadap bangsa Asing yang menjadi fokus dalam analisis makna *MAD* ini.

Terakhir, menyimpulkan hasil analisis. *MAD* yang akan dianalisis berjumlah dua teks mantra, dari analisis tiap teks mantra akan ditarik kesimpulan secara keseluruhan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian *MAD* yang berasal dari ketiga kecamatan di kabupaten Sukabumi yaitu:

1. Rekaman

Perekaman dilakukan ketika informan menuturkan *MAD*. Perekaman berupa rekaman visual dan audio visual. Perekaman tersebut dilakukan untuk mengambil data asli penuturan langsung dari penutur, selain itu juga sebagai dokumentasi data. Perekaman penuturan *MAD* ini akan dilakukan pada akhir Februari sampai pertengahan Maret 2015 di setiap akhir pekannya yaitu pada tanggal 28 di bulan Februari, tanggal 4 dan 11 di bulan Maret 2015.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan atau penyimpanan informasi. Pendokumentasian yang dilakukan dalam penelitian ini ialah pencatatan dan mengambil foto. Pencatatan dilakukan untuk mencatat informasi-informasi yang berkaitan dengan mantra yang diperlukan dalam proses analisis. Pengambilan foto bertujuan untuk mengabadikan proses perekaman dan mengambil foto informan.

3. Wawancara

Wawancara yang dilakukan merupakan wawancara sederhana untuk mengetahui informasi mengenai teks mantra. Daftar pertanyaan yang diajukan ialah daftar pertanyaan bebas terkait informasi yang diperlukan dalam penelitian. Proses wawancara dilakukan pada tanggal 28 di bulan Februari 2015, tanggal 4 dan 11 di bulan Maret 2015. Waktu wawancara disamakan dengan waktu perekaman agar mengefektifkan waktu, karena kedua teknik penelitian ini dapat dikerjakan pada waktu yang sama.

4. Pengamatan

Pengamatan dilakukan untuk melihat penuturan mantra yang dilaksanakan sesuai konteks penuturannya. Dalam hal ini, pengamatan dilakukan untuk mengetahui kebenaran data dan fakta di lapangan apakah *MAD* masih digunakan atau sudah mulai ditinggalkan. Selain itu, pengamatan dilakukan untuk melihat bagaimana cara-cara penuturan *MAD*, bagaimana situasi ketika *MAD* dituturkan serta bagaimana situasi budaya masyarakat pemilik *MAD*.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

Lembar pengamatan, berupa lembar isian yang harus diisi saat penelitian atau saat mengamati penuturan maupun kondisi masyarakat pemilik *MAD*.

Lembar pertanyaan yang terdiri atas beberapa pertanyaan bebas yang berkaitan dengan upaya memperoleh informasi mengenai *MAD* dan kondisi lingkungan masyarakat.

Manusia sebagai peneliti yaitu Hendi Saputra, mahasiswa Departemen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Pendidikan Indonesia. Nomor Induk Mahasiswa: 1103165.

F. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan model pendekatan folklor modern. Model pendekatan ini yang digunakan dalam mengkaji *MAD* adalah pendekatan yang bersifat holistik. Pendekatan ini memperhatikan dua aspek yang ada dalam folklor, yaitu *folk* dan *lore*-nya. Penelitian ini menggunakan pendekatan folklor modern bersifat holistik sebagaimana yang dilakukan dalam kajian folklor modern, maka ada tiga pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini. Pertama pendekatan objektif, pendekatan ini memusatkan perhatian pada unsur teks (Ratna, 2011, hlm. 73). Pendekatan ini menganalisis dari segi strukturnya. Hal ini berkaitan dengan *MAD* sebagai objek kajian. *MAD* dianalisis dari segi struktur teks sehingga pendekatan ini dirasa sesuai. Namun meski begitu pendekatan objektif memiliki kelemahan, karena pendekatan ini hanya terpaku pada unsur intrinsik tanpa melibatkan unsur ekstrinsik. Oleh karena itu penelitian ini melibatkan pendekatan yang kedua yaitu pendekatan etnografis, Amir (2013, hlm. 188) menyatakan bahwa pendekatan ini memperluas analisis teks dengan menghimpun informasi tentang kebudayaan masyarakat pemilik teks dan bertujuan untuk melengkapi kelemahan yang berada dalam pendekatan pertama. Pendekatan yang ketiga yaitu pendekatan yang digunakan ialah pendekatan semiotika. Pendekatan ini digunakan untuk mengungkapkan makna dari tanda berupa simbol-simbol yang ada di dalam teks *MAD*. Pendekatan semiotik umumnya dilakukan pada teks tulis, namun Zaimar (2008, hlm. 2) menyatakan bahwa pada umumnya pendekatan yang dilakukan pada penelitian sastra tertulis sama saja dengan penelitian sastra lisan, hanya saja tentu ada hal-hal khusus

dalam pelaksanaannya. Pendekatan yang ketiga ini untuk melengkapi kedua pendekatan yang di jelaskan sebelumnya untuk membongkar makna sebenarnya yang terkandung dalam *MAD*.